

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani



-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ

Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

arriewidhayani@gmail.com, sarwijiswan@yahoo.com, winarniuns@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud nilai-nilai moral dalam novel *Dilan 1990*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian adalah deskripsi wujud nilai moral dalam novel *Dilan 1990*, yaitu (1) nilai moral ketuhanan, (2) nilai moral individual, dan (3) nilai moral sosial. Ketiga nilai moral yang terkandung dalam novel *Dilan 1990* ini terdapat nilai moral positif dan negatif. Tindakan yang didasarkan norma-norma agama dan sosial merupakan nilai positif yang patut diteladani. Akan tetapi, tindakan yang didasarkan atas kehendak sendiri merupakan nilai negatif.

Kata kunci: nilai moral, novel *Dilan 1990*, apresiasi novel

PENDAHULUAN

Moral merupakan hal penting yang diperlukan dalam bermasyarakat. Manusia yang bermoral akan mudah diterima di lingkungan sekitar. Bertens (2003, hlm. 57) menegaskan bahwa setiap manusia memiliki moral yang berupa verbal dan nonverbal yang dapat digunakan dalam bermasyarakat. Saat ini semakin banyak pemberitaan berisi tragedi bahwa anak muda melakukan tindak kekerasan dan kriminal. Soejanto Sandjaja (dalam Harian Kedaulatan Rakyat tanggal 22 Maret 2018, hlm.11) mengemukakan bahwa saat ini mengenal "*misbehavior*", yaitu zaman Milineal yang siswanya melakukan tindakan tak bermoral, seperti mencuri, menipu, berbohong, berkata kasar dan kotor, merusak milik sekolah, membolos, mengganggu temannya dengan mem-*bully*, menggertak, dan menimbulkan keributan di sekolah. Azyumardi (2000) menegaskan fenomena bangsa saat ini menunjukkan moralitas generasi bangsa semakin menurun dan mengkhawatirkan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran generasi bangsa dalam bersikap verbal maupun nonverbal. Mereka sebatas mengetahui perbuatan benar dan salah, tetapi masih belum bisa mengaplikasikan tindakan benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Minimnya moralitas generasi bangsa akan mempengaruhi kemajuan suatu negara. Selain itu, kecenderungan masyarakat modern untuk memisahkan kehidupan keagamaan dari aktivitas hidup kesehariannya (Herichayono, 2015, hlm.1).

Moral Remaja adalah individu yang unik, tetapi pengalaman dan kisah mereka memungkinkan dapat memperkenalkan banyak aspek penting dari budaya moral remaja dan dari transisi awal menuju kedewasaan (Janoff-Bulman & Carnes, 2013; Richard B. Brandt, 1996; Tim Clydesda, 2007; Wiyatmi, 2011). Dalam hal ini *super-ego* psikologi manusia akan menerima atau menolak untuk perilaku baik dan buruk seseorang. Menurut Freud (2006, hlm. 29) bahwa *superego* adalah aspek kepribadian yang menampung semua internalisasi moral dan penentuan nilai benar atau salah dalam perbuatan.

Pemilihan novel *Dilan 1990* dalam penelitian ini karena di dalamnya banyak nilai moral mengenai nilai keteladanan dalam berperilaku sehingga dapat dijadikan panutan atau masukan bagi pembaca. Hal itulah yang mendasari peneliti memilih novel *Dilan 1990* dan memfokuskan kajian tentang nilai moral dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud nilai moral novel *Dilan 1990* yang meliputi, (1) nilai moral ketuhanan, (2) nilai moral individual, dan (3) nilai moral sosial. Nilai moral novel *Dilan 1990* mampu memperkaya pandangan dan wawasan pembaca serta meningkatkan nilai moral pembaca.

Nilai moral yang dideskripsikan terdiri atas nilai positif dan negatif. Peneliti menentukan nilai positif dan negatif didasarkan pada landasan teori nilai moral. Landasan teori moral menurut Suseno (1987, hlm. 129); Zubair (1987, hlm. 78); Nurgiyantoro, (1995, hlm. 324-325); dan Suseno (2003, hlm. 39) mengungkapkan bahwa (1) nilai moral ketuhanan (hubungan manusia dengan Tuhan); (2) nilai moral individual (hubungan manusia dengan dirinya sendiri); dan (3) hubungan manusia dengan makhluk lainnya) dengan kaidah dasar nilai moral melalui enam prinsip, yaitu (1) prinsip ketuhanan, (2) prinsip sikap baik, (3) prinsip menghargai diri sendiri, (4) prinsip hormat, (5) prinsip kerukunan, dan (6) prinsip keadilan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Sugiyono (2012, hlm.1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah. Metode deskripsi analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang didapat disesuaikan dengan fakta-fakta dan data yang dimiliki (Ratna, 2011, hlm. 53). Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq.

Data dalam penelitian ini adalah kutipan novel dalam bentuk dialog antartokoh, penjelasan pengarang, pikiran tokoh, tindakan tokoh lain, dan tanggapan tokoh lain yang mengandung nilai moral dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq. Sumber data penelitian ini adalah novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq yang diterbitkan tahun 2014 oleh penerbit PT Mizan Pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi tokoh; (2) mengidentifikasi alur; (3) mendata kutipan cerita yang menunjukkan perilaku tokoh yang mengandung nilai moral; (4) klarifikasi dan kodifikasi; dan (5) menyimpulkan nilai moral berdasarkan kutipan cerita.

Teknik analisis data menurut Milles & Huberman (1992, hlm. 15-19) bahwa untuk penelitian studi kasus, penganalisisannya dapat dilakukan dengan analisis interaktif. Model ini mengkalsifikasi analisis data dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Ketiga langkah ini dipadukan dengan pendekatan objektif untuk mengkaji nilai moral dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq. Reduksi data dalam penelitian ini meliputi proses identifikasi data, klasifikasi, dan kodifikasi. Pada tahap identifikasi data peneliti menggunakan pendekatan objektif untuk menemukan nilai moral dalam novel *Dilan 1990*. Tahap selanjutnya klasifikasi dan kodifikasi. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data hasil identifikasi ke dalam tiga jenis nilai moral, yaitu (1) nilai moral ketuhanan; (2) nilai moral individual; (3) nilai moral sosial.

Tahap analisis kedua adalah tahap penyajian data. Penyajian data berupa (1) nilai moral ketuhanan; (2) nilai moral individual; (3) nilai moral sosial ke dalam dua jenis data, yaitu moral positif dan negatif. Adapun tahap analisis ketiga adalah simpulan dan verifikasi. Peneliti menyimpulkan data nilai moral positif dan negatif berdasarkan nilai moral ketuhanan, individual, dan sosial. Selanjutnya, peneliti mengaitan data nilai moral dengan enam prinsip kaidah dasar nilai moral, yaitu (1) prinsip ketuhanan, (2) prinsip sikap baik, (3) prinsip menghargai diri sendiri, (4) prinsip hormat, (5) prinsip kerukunan, dan (6) prinsip keadilan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data agar penelitian menjadi valid. Triangulasi berarti membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda (Sugiyono, 2016, hlm. 3). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ketekunan penelaahan dan studi pustaka yang relevan dengan nilai moral dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq yang meliputi nilai moral ketuhanan, nilai moral individual, dan nilai moral sosial.

Nilai Moral Ketuhanan

Hal ini tentu saja tidak lepas dari kaitannya dengan persoalan hubungan antarsesama dan dengan Tuhan seperti beribadah, sedekah, berdoa, dan lainnya. Nilai moral ketuhanan novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq meliputi nilai moral ketuhanan positif dan negatif. Adapun deskripsi nilai positif dan negatif dalam novel *Dilan 1990* sebagai berikut:

No.	Nilai Moral Ketuhanan			
	Nilai positif	Kutipan	Negatif	Kutipan
1.	Ingat Kepada Tuhan	<p>a. Di dalamnya ada nama: Tuan Hamid Amidjaya. Itu nama kepala sekolahku, Sebagai orang yang turut mengundang. Aku istigfar. (Dilan 1990, 2014: 27).</p> <p>b. Ibu Sri lari sambil teriak menyebut nama Tuhan "Allahu akbar!" (Dilan 1990, 104:59)</p> <p>c. Serius aku deg-degan sampai kubaca beberapa surah pendek dari Al-quran (Dilan 1990, 2014:80)</p> <p>d. Astagfirullahalaziiiiim, Bunda istigfar dengan nada kesal. (Dilan 1990, 2014:273)</p> <p>e. "Bi Eem shalat dulu yah?, kata Bi Eem (Dilan 1990,2014:321)</p> <p>f. Setelah shalat Isya, aku coa nelepon Dilan. (Dilan 1990, 2014:192)</p> <p>g. "Lagi shalat teh," tanya Dilan. (Dilan 1990, 2014:323)</p> <p>h. Di situ juga ada, tanya Dilan Subhanallah (Dilan 1990, 2014:161)</p>	Bermain-main dengan doa	<i>Dia juga bilang, dia akan berdoa di warung Bi EEm bersama temannya agar segera lekas pulih. Ateis berdoa? (Dilan 1990, 2014: 142)</i>
2.	Ikhlas	<p>a. Kabar bahwa kami mau pindah Bandung buat nenek sangat senang dan meminta kami tinggal di rumahnya, tapi sayang, tahun 1990, kira-kira sebulan sebelum pindah, nenekku meninggal dunia, dan kami harus ikhlas. (Dilan 1990, 2014: 16)</p> <p>b. Di kelas, selain Nandan, ada juga Rani dan Agus menginginkan aku menjadi sekretaris dan sekaligus bendahara kelas 2 Biologi 3. Aku harus ikhlas menerima permintaan mereka merangkap dua jabatan sekaligus, ah gampanglag itu. (Dilan 1990, 2014:22)</p>		

		<p>c. Selamat ulang tahun Milea, kado boneka, biar apa coba? Biar apa? Kutanya balik Biar kalau tidur, kamu bisa memeluknya. Aku hanya tersenyum terpaksa mendengarnya (Dilan 1990, 2014:66)</p> <p>d. Dasar pelacur!! Kudengar Beni memakiku aku sudah berjalan pergi meninggalkannya, kata-kata yang sangat menyakitkan dari banyak kata buruk lainnya yang biasa Beni ucapkan, aku hanya nangis dan langsung masuk dalam bus yang sudah dipenuhi kawan-kawanku. (Dilan 1990, 2014:94)</p>		
3	Tawakal	<p>a. Terpaksa kulakukan, terserah orang mau ilang apa, aku harus meng-gagalkan rencana Dilan melakukan penyerangan! (Dilan 1990,2014:236)</p> <p>b. Boleh kuramal, kita akan bertemu di kantin. Mau ikut?? Milea ramalanku kita akan bertemu dikantin ternyata salah, tapi aku ramal lagi kita akan bertemu besok. (Dilan 1990, 2014:20-22)</p> <p>c. Aku kaget ternyata tamunya adalah sang peramal (Dilan 1990,2014:24)</p> <p>d. Diangkot dia duduk di sampingku. Milea aku belum mencintaiku, nggak tahu kalau besok (Dilan 1990,2014:34)</p> <p>e. Disuruh dilan ke sini, katanya disuruh mijit neng Milea (Dilan 1990, 2014:103)</p>		

Nilai Moral Individual

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat berupa masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, bingung yang lebih bersifat melibat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Nilai moral individual dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq meliputi nilai moral positif dan negatif.

No.	Nilai Moral Individual			
	Nilai positif	Kutipan	Negatif	Kutipan
1.	Disiplin	<i>Ayahku seorang TNI, kami didik dalam setiap langkah kami dengan disiplin (Dilan 1990, 2014:319)</i>	melanggar disiplin	a. Nampak baju seragamnya berkelabtan , kalau guru tahu, pasti akan disuruh dimasukan dalam celana. (Dilan 1990,2014:21)
2.	kebulatan tekad	a. Kita putus!!! kataku dengan nada keras Dilan 1990,2014:93) b. Mudah-mudahan mas Ato ngerti mengapa aku tak ingin lagi berpacaran dengan dia atau dengan siapapun yang macam dia. (Dilan 1990,2014:126)		b. Papan pembatas kelas itu roboh bersama dua orang yang masih bergantung di atasnya , yaitu Piyan dan Dilan (Dilan 1990, 2014:59)
3.	prasangka baik	Kamu ini, kata ayah. orang sudah jauh-jauh datang, paling sebentar aja, kata kang Adi (Dilan 1990,2014:288)	berbohong	a. Aku sudah bohong , aku takut kamu marah, Dilan. Lain kali, bilang dulu kalau mau pergi, biar enggak jadi bohong. (Dilan 1990, 2014:325) b. Susi pernah datang ke rumah, terus aku suruh bunda bilang gak ada padahal aku sembunyi di lemari. (Dilan 1990, 2014:152) c. Bilang lagi tidur aja , kataku Dilan 1990,2014:99)
			tidak percaya diri	Ah, cemburu hanya buat orang yang tidak percaya diri , dan sekarang aku sedang tak percaya diri (Dilan 1990, 2014: 284)
			binggung	a. Ah Tuhan! Kenapa aku jadi begini (Dilan 1990,2014:57) b. Aku bingung apakah aku harus kecewa atau tidak Dilan 1990,2014:67)

				<p>c. Bilang lagi tidur aja, kataku Dilan 1990,2014:99)</p>
			tidak percaya diri	<p>Ah, cemburu hanya buat orang yang tidak percaya diri, dan sekarang aku sedang tak percaya diri (Dilan 1990, 2014: 284)</p>
			binggung	<p>a. Ah Tuhan! Kenapa aku jadi begini (Dilan 1990,2014:57) b. Aku bingung apakah aku harus kecewa atau tidak Dilan 1990,2014:67) c. Duh gimana yah, asli bingung karena sudah terlanjur ke Dilan untuk gak akan ikut dengan Kang Adi. Dilan 1990,2014:288)</p>
			Takut	<p>Ya tuhan, bisikku dalam hati. Kututupi kepalaku dengan bantal sambil tiduran di kasur. Dilan 1990,2014:49)</p>
			berburuk sangka	<p>a. Enak aja. Belum kenal sudah ngajak semotor. (Dilan 1990, 2014:21-22) b. Dia mencuri ayam ibuku! Ha??? Dia mabuk-maukan, ya? (Dilan 1990,2014:62) c. Kalau aku boleh suuzhon nandan mungkin cemburu, karena dia tahu nanti aka nada aku, Dilan, dan Bi asih (Dilan 1990,2014:111)</p>

Perilaku disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Nilai moral disiplin meliputi, (1) disiplin waktu, (2) disiplin berpakaian, (3) disiplin berbahasa, dan (4) disiplin peraturan. Sementara itu, perilaku bekerja keras merupakan perilaku bersungguh-sungguh melakukan perbuatan, seperti belajar, bekerja, dan menjalani hukuman. Nilai kesederhanaan merupakan kebiasaan rendah hati yang tidak ingin berlebihan dalam bertingkah

laku maupun bertutur kata. Perilaku kebulatan tekad adalah memiliki sikap yang kuat dalam meraih sesuatu hal. Perilaku ini berawal dari peribahasa *segala sesuatu yang berproses optimal maka akan memperoleh hasil maksimal*. Sementara itu, perilaku berbaik sangka adalah selalu melihat sisi positif dari musibah yang dialami.

Nilai Moral Sosial

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa lepas dari orang lain. Manusia pasti memerlukan orang lain baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Hubungan antarsesama dan hubungan sosial dapat berupa masalah-masalah, berwujud persahabatan, kesetiaan, pengkhianatan, kekeluargaan, hubungan suami-isteri, orangtua-anak, cinta kasih terhadap pasangan, anak, orang tua, sesama, maupun bangsa, majikan dengan buruh dan lainnya.

No.	Nilai Moral Sosial			
	Nilai positif	Kutipan	Negatif	Kutipan
1.	Berbakti kepada orang tua	<i>Ayah yang mengiyakan kamu ikut jalan dengan kang Adi , lagi pula hanya di ITB, kata ayah. Tapi ayah, aku.. Sudah jangan membantah, cetus ayah. Ya sudah tapi jam 12 sudah pulang yah, kang.</i> (Dilan 1990,2014:291)	Melawan guru Tawuran	<i>Dilan menantang guru BP untuk berduel .</i> (Dilan 1990,2014:291) a. <i>Dilan berantem dengan Anhar, sampai keduanya berdarah dan mereka dibawa ke ruang guru.</i> (Dilan 1990,2014:314) b. <i>Semua pengendara motor berseragam sekolah. Masing-masing membawa pedang “samurai”. Mereka mengerung-ngerungkan motornya dan berteriak Anhar!!!keluar, Anjing!</i> (Dilan 1990,2014:144) c. <i>Mereka melempari sekolah dengan batu dan mengenai kaca jendela kelas. Kata Rani geng motor SMA lain, pasti Anhar bikin ulah .</i> (Dilan 1990,2014:145)
2.	Menghormati orang yang lebih tua	a. <i>Aku salaman dengan mencium tangan Bi Asih</i> (Dilan 1990,2014:117) b. <i>Cuma sekedar menghargai Bi Asih dan tidak menyia-nyiakan bantuan Dilan</i> (Dilan 1990,2014:105) c. <i>Tugasku menghakter dus kertas sambil duduk dilantai beralaskan tikar, aku membantu ibunya Kanga di dapur.</i> (Dilan 1990,2014:291)		
3.	Persahabatan	<i>Aku senyum melihat cara Dilan menghormat Bu Sri dia tegakkan badannya lalu tangannya ia tempelkan di jidat, itu benar-benar jadi hormat seperti hormat kepada komandan dan tiang bendera.</i> (Dilan 1990,2014:58)	Berkata kasar	a. <i>Ya, Aku melawan! Teriak Dilan cukup keras.</i> (Dilan 1990,2014:167) b. <i>Naon, Anjing!! .</i> (Dilan 1990,2014:144)

4.	Rindu	<p>“Nah sekarang kamu tidur, jangan begadang dan jangan rindu.” Berat jawab Dilan. Kau gak akan kuat, biar aku saja(Dilan 1990,2014:284)</p>		<p>c. Anhar, keluar anjing! (Dilan 1990,2014:291) d. Apa Melawan! Tanya Pak Suropto Ya, aku melawan teriak Dilan cukup keras, sampai membuat semua org menengok ke arah suara Dilan. Suropto! Pengecut kau!”(Dilan 1990,2014:166-167) e. Suropto bilang ke polisi bawa saja PKI itu, sambil nunjuk aku. Dan dia bilang aku biang kerok</p>
5.	Berani	<p>a. Aku bukan melawan guru, Bu. Aku melawan Suropto, kata Dilan! lya, kamu pasti ada sebabnya kenapa jadi berani, kata Bu Rini. <i>Siapapun dia, biar guru juga, kalau gak menghargai orang lain, gak akan dihargai.</i> Jangan karena guru jadi berbuat seenaknya, kata Dilan(Dilan 1990, 2014:170) b. Dia menjambak bajuku, kayak gak ada cara lain, <i>jawab Dilan.</i> <i>Ini bukan Cuma ke aku. Berapa orang kawanku ditamparnya? diperlakukan seenaknya? 1Guru itu digugu dan ditiru, kalau dia mengajariku menampar, aku juga akan menampar. (Dilan 1990, 2014:170)</i></p>	<p>Melawan disiplin</p> <p>Bersikap kasar</p>	<p><i>Hari senin, saat upacara bendera, Dilan ikut upacara bendera, tapi dia masuk dibarisanku.</i> Berdri sejajar denganku. Tentu saja itu melanggar peraturan. (Dilan 1990,2014:166)</p> <p>a. <i>Tanpa kata-kata pak Suropto langsung naik kerah belakang baju Dilan. Dia menarik Dilan untuk keluar dari barisan kelasku.</i> Apa yang dilakukan Pak Suropto membuat Dilan nyaris terjengkang . (Dilan 1990,2014:166) b. Pak Suropto menampar Dilan. Dilan membalas menampar Pak Suropto. Sebelum Pak Suropto menampar lagi, Dilan keburu memukulnya dengan pukulan yang bertubi-tubi. (Dilan 1990,2014:167) c. <i>Susi dan kawannya sudah mulai berdiri dan mendorongku dan Anhar menampar pipiku dengan keras.</i> (Dilan 1990,2014:310)</p>
6.	peduli	<p>a. Orangtua seharusnya bisa memahami anak-anak , bukan sebaliknya. <i>Jangan anak-anak yang dipaksa harus memahami anak. (Dilan 1990, 2014: 170)</i> b. Kenapa? Tanya wati mendongak ke arah Piyon, karena Wati khawatir aku menangis. <i>Kamu apain Anhar tanya wati, Bohong siah!!bentak wati kamu tampar Lia, udah sana usir Wati dan berusaha menenangkan Lia. (Dilan 1990, 2014: 313)</i> c. <i>Bi Eem masuk ke rumah untuk ngambil obat merah untuk luka Dilan. (Dilan 1990,2014:320)</i></p>		

Wujud perilaku berbakti dengan orang tua meliputi (1) mematuhi perintah orang tua, dan (2) bertutur kata dan berperilaku yang santun. Wujud perilaku menghormati orang lebih tua meliputi (1) menyapa, (2) memberikan salam, (3) bertutur kata yang santun, (4) bersikap yang sopan. Sementara itu, wujud perilaku persahabatan adalah dalam novel *Dilan 1990* meliputi (1) berbagi, (2) setia kawan, (3) menghibur teman yang sedang sedih, dan (4) saling membantu kesulitan teman, sedangkan wujud perilaku menghormati guru meliputi, (1) menggunakan sebutan/panggilan yang mulia untuk guru dan (2) *tawadhu* terhadap guru.

SIMPULAN

Novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq adalah novel yang bertemakan tentang romansa remaja di era 90an yang terdapat nilai moral positif dan negatif. Dalam novel ini mendeskripsikan perilaku yang boleh dan tak boleh dilakukan dalam kehidupan nyata dapat diteladani. Nilai moral dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq meliputi (1) nilai moral ketuhanan, (2) nilai moral individual, (3) nilai moral sosial. Nilai moral ketuhanan dilandasi oleh ajaran Islam bahwa manusia yang diciptakan untuk selalu taat dan menyembah-Nya. Nilai moral individual memberikan pesan agar mampu mengendalikan diri dan emosi diri. Sementara itu, nilai moral sosial mendeskripsikan sikap patuh kepada orangtua, berani atas perbuatan yang benar, baik sangka, dan perduli adalah kunci kesuksesan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2000). *Pendidikan Akhlak dan Budi Pekerti: Membangun Kembali Anak Bangsa*. Makalah dalam Konvensi Nasional Pendidikan Tahun 2000. Jakarta: Universitas Negeri.
- Baiq, P. (2014). *Dilan 1990*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Bertens, K. (2003). *Keprihatinan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Everett, W. G. (2018). Moral Value: A Study of the Principles of Conduct. *Journal* Vol.29(1) 2018. PP 104-108.
- Fragkaki, I. (2016). The Association Between Callous. Externalizing Problems, and Gender in Predicting Cognitive and Affective Morality Judgment in Adolescence. *Journal J Youth Adolesc*, 45(9), pp 1917-1930
- Herichayono, C. (1995). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. IKIP Semarang: Semarang Press.
- Janoff-Bulman, R., & Carnes, N. C. (2013). Moral Context Matters: A Reply to Graham. *Personality and Social Psychology Review*. <https://doi.org/10.1177/1088868313492021>.
- Milles, M.B. & H.M.A. (1994). *Qualitative Data Analysis. An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage.
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- Ratna, N.K. (2011). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Richard B. Brandt. (1996). *Facts, Values, and Morality*. Melbourne: United States of America.
- Soejanto, S. (2018). *Pendidikan Moral di Sekolah belum dilaksanakan secara Efektif*. Harian Kedaulatan Rakyat 22 Maret 2018.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suseno, F.M. (1987). *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suseno, S.M. (2003) *Etika Jawa: Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Clydesda. (2007). *The First Year Out Understanding American Teens After High School*. (A. Wolfe, Ed.) (Morality a). USA: The University Chicago Press,ltd
- Wiyatmi. (2011). *Psikologi Sastra/: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: kanwa.
- Zubair, A.C. (1987). *Kuliah Etika*. Jakarta: Rajawali Press



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007